

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah memegang peranan penting bagi pelaksanaan pembangunan nasional maupun untuk kebutuhan manusia sebagai pribadi. Tanah juga merupakan aset yang bernilai tinggi. Selain itu, tanah merupakan kebutuhan vital bagi siapapun karena dapat dipergunakan dalam berbagai bidang, baik pertanian, pemukiman, perdagangan, industri, maupun pertambangan. Bertambahnya jumlah penduduk tiap tahunnya tidak sebanding dengan pertambahan luas tanah, hal tersebut memungkinkan setiap orang berupaya untuk memiliki dan menguasai tanah. Sejalan dengan kebutuhan akan tanah, maka perlu adanya peningkatan penanganan administrasi pertanahan sesuai amanah Undang-undang Pokok Agraria (UUPA) pasal 19 ayat 1 yang berbunyi “untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan pendaftaran tanah di seluruh Republik Indonesia menurut ketentuan-ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah”.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 lembaga pemerintah yang melayani administrasi pertanahan di Indonesia adalah Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral. Struktur organisasi BPN dibagi berdasarkan wilayah menjadi 3 yaitu Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia di tingkat pusat, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Propinsi di tingkat Propinsi, dan Kantor Pertanahan Kabupaten/ Kota pada tingkat kabupaten/kota.

Pelayanan pembuatan sertifikat tanah dari kepastian pelayanan mengenai waktu dan biaya sudah jelas. Namun dalam pelaksanaannya masih mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya karena keterlambatan berkas yang dilengkapi oleh pemohon, serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelayanan pembuatan sertifikat tanah. Padahal sertifikasi tanah itu sangat penting, tidak hanya untuk legalitas kepemilikan tanah. Namun jika dilihat dari perspektif ekonomi, sertifikat tanah dapat dimanfaatkan juga oleh masyarakat untuk mendapatkan modal usaha, sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, perlu adanya sarana penunjang pembuatan pendaftaran sertifikat tanah melalui Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikasi Tanah. Sistem Informasi Pendaftaran Sertifikasi Tanah adalah aplikasi berbasis web yang dapat dengan mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun untuk mendapatkan informasi tentang pendaftaran sertifikasi tanah. Sistem ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang sekarang muncul sehingga dapat meningkatkan layanan pendaftaran sertifikat di Desa Ngegot yang berdampak peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

1.2. Perumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana mengakomodasi data sertifikat untuk kebutuhan sistem informasi pendaftaran sertifikasi tanah?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pendaftaran sertifikasi tanah?

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian berpusat pada wilayah Desa Ngegot maka data yang diperoleh hanya dari Kantor Desa Ngegot.
2. Sistem informasi yang digunakan berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung database MySQL.
3. Sistem informasi ini meliputi status notifikasi pengajuan sertifikasi, penjadwalan sidang PPAT, fotocopy C desa dan surat keterangan desa.

1.4. Tujuan

1. Merancang dan membuat sistem informasi untuk mempermudah proses pendaftaran sertifikasi tanah di Desa Ngegot

2. Guna untuk mempermudah masyarakat dalam pendaftaran sertifikat tanah.
3. Mengetahui analisis pemanfaatan web sistem informasi pendaftaran sertifikasi tanah.

1.5. Sistematika penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi Pada bagian ini memuat 5 bab yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang dibangunnya sistem informasi Sertifikasi tanah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisikan teori-teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, jurnal, peraturan pemerintah yang berupa definisi tentang sistem informasi dan Sertifikasi tanah.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang berisi metode pengumpulan data terdiri dari wawancara, studi pustaka dan angket atau kuesioner, dan menjelaskan tentang analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dari responden .

Bab IV : Pembahasan

Bab ini menjelaskan dan menguraikan hasil serta analisis mengenai berbagai penjelasan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

2. Bagian Akhir Bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka dari buku serta kepustakaan lain yang digunakan sebagai acuan dalam skripsi dan juga lampiran-lampiran yang berisi kelengkapan data, dan sebagainya

